

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Krisis energi yang dialami Turki merupakan pengaruh dari pecahnya perang Rusia dan Ukraina. Harga komoditas energi yang dimainkan Rusia saat konflik terjadi sangat berperan terhadap kestabilan energi Turki yang pasokan energinya sangat bergantung pada impor gas alam Rusia. Selain karena kebijakan moneter Erdogan dan melemahnya Lira, pengaruh konflik yang tidak melibatkan Turki secara langsung tersebut memberikan dampak krisis energi yang mendorong semakin tingginya nilai inflasi hingga mencapai 85.5%.

Meskipun dalam kondisi stabil hubungan ketergantungan Turki dan Rusia cenderung ke arah positif, namun krisis energi yang dialami akibat kenaikan komoditas energi Rusia menjadi titik balik bagi Turki untuk mengubah kebijakan luar negerinya menjadi semakin aktif dalam strategi diversifikasi, dalam rangka menopang keamanan energi menjadi lebih kokoh dan stabil secara berkelanjutan. Meningkatkan diversifikasi dalam artian bukan melepaskan diri dari ketergantungan secara penuh, namun menambah jumlah pemasok, pembangunan infrastruktur, serta eksplorasi sumber energi baru

Strategi diversifikasi yang dilakukan Turki mencakup penganekaragaman pemasok energi, yaitu meningkatkan kerjasama dengan negara-negara produsen energi selain Rusia, seperti Amerika, Arab Saudi, Iran, dan Azerbaijan. Kemudian juga meningkatkan kerjasama dan infrastruktur melalui pipa gas alam yang menghubungkan negara-negara Eropa dengan negara di wilayah Timur Tengah

dan Barat, serta eksplorasi sumberdaya energi baik di wilayah Turki secara langsung, maupun di wilayah lain dengan perjanjian kerjasama seperti yang terjadi di Somalia.

Pengurangan ketergantungan impor gas alam Turki terhadap Rusia tersebut diupayakan Turki dalam menjaga kestabilan keamanan energi serta menghindari krisis yang mungkin terjadi di masa depan dengan keterlibatan multi aktor, multi interaksi, dan multi agenda. Turki menyadari bahwa Interdependensi tunggal terhadap Rusia mengancam keamanan energi Turki, dan solusi yang dapat dilakukan adalah dengan bergantung pada banyak negara, sehingga dampak yang timbul apabila terjadi konflik atau pengaruh dari salah satu negara produsen, Turki tetap memiliki preferensi pemasok energi dari negara lain.

Meskipun upaya yang dilakukan Turki dalam diversifikasi pasokan energi mengalami peningkatan, namun hal tersebut tidak serta merta membuat ketergantungan Turki terhadap Rusia berkurang secara signifikan. Hal ini dikarenakan masih kuatnya hubungan ekonomi antara Turki dan Rusia. Namun, upaya diversifikasi pasokan energi tetap dilakukan Turki karena langkah ini sejalan dengan tujuan nasional negara Turki yang berupaya mewujudkan kemandirian energi (tidak terpengaruh oleh konflik negara produsen) disebabkan memiliki sumber pemasok yang terdiversifikasi, serta menjadi langkah dalam mewujudkan Turki untuk menjadi pusat pasar energi regional.

4.2 Saran

Secara garis besar, penelitian ini membahas interdependensi kompleks antara Turki dengan Rusia sebagai negara konfliktual sekaligus pemasok utama dalam sektor energi. Upaya yang dilakukan Turki dalam mengurangi ketergantungan pasokan energi dari Rusia dilakukan guna menghindari krisis dan menstabilkan keamanan energinya melalui strategi peningkatan diversifikasi pasokan energi Turki. Strategi tersebut yang kemudian membawa Turki pada peningkatan kerjasama-kerjasama dengan negara-negara di wilayah Timur Tengah.

Menjalinkan kerjasama di wilayah Timur Tengah membawa tantangan tersendiri karena wilayah tersebut kaya akan sumber daya energi sekaligus konfliktual. Seperti tantangan yang dialami Turki, salah satunya adalah mengenai poros keberpihakan Turki terhadap Arab Saudi atau Iran. Kedua negara tersebut merupakan produsen energi yang melakukan kerjasama dengan Turki, namun konflik antara Iran dan Arab Saudi juga dapat mempengaruhi hubungan Turki dengan kedua negara tersebut. Dalam situasi tersebut, *outcome* dari kebijakan luar negeri Turki yaitu di satu sisi Turki harus mengamankan energinya, namun di sisi lain Turki bisa saja terpengaruh dengan kondisi geopolitik regional. Sehingga ini yang menjadi tantangan penulisan kedepannya, bahwa dalam interdependensi kompleks, meskipun interdependensi bisa terjadi secara ekonomi, namun belum tentu terjadi beriringan dengan interdependensi secara politik. Saran penelitian tersebut dapat membahas tentang bagaimana negara-negara yang

mereka sedang bergantung secara ekonomi, tetapi secara politik mereka tidak bergantung.